

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil akhir dari penelitian yang berupa wawancara, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahwa pemenuhan Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan (Standar K4) dalam pembangunan gedung di Kota Padang rata-rata terpenuhi sebesar **90,86 %**
2. Dari 8 kriteria pemenuhan Standar K4, terdapat 3 standar yang memenuhi 100 % diantaranya standar mutu bahan, standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi dan standar pedoman perlindungan sosial tenaga kerja sesuai ketentuan perundang-undangan. Kemudian terdapat 5 standar yang belum terpenuhi 100 % yaitu standar mutu peralatan 87,50 % standar keselamatan kesehatan kerja 84,37 %, standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi 97,22 % dan standar operasional dan pemeliharaan 66,67 % kemudian standar pengelolaan lingkungan hidup sesuai peraturan perundang-undangan 91,20 %.

Bahwa pemenuhan standar K4 dalam proyek pembangunan gedung di Kota Padang untuk standar mutu bahan berjalan dengan baik terpenuhi 100 %, dan pada pemenuhan standar mutu peralatan belum semua proyek yang dapat memenuhi standar mutu peralatan, terlihat pada saat wawancara, peneliti melihat pengguna jasa pada Pemangunan Proyek F tidak melaksanakan kalibrasi peralatan dengan alasan mengganggu kecepatan progres pekerjaan, sementara melakukan kalibrasi alat itu penting agar alat yang di gunakan benar-benar memenuhi standar dan akurat. Kemudian pada standar keselamatan dan kesehatan kerja juga belum terlaksana dengan baik, rata-rata pada proyek dalam penelitian ini, penyedia jasa tidak memberikan pelatihan keselamatan konstruksi kepada tenaga kerja serta tidak melaksanakan audit keselamatan konstruksi pada proyek pekerjaan. Kemudian pada pemenuhan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi masih belum terpenuhi juga dengan baik ada

beberapa kekurangan dalam pemenuhan standar yaitu terlihat dari Pembangunan Proyek F yaitu tidak melaksanakan kalibrasi peralatan serta tidak membuat identifikasi bahaya dan pengendalian risiko. Dan pada pemenuhan standar operasional dan pemeliharaan sangat rendah hanya 66,67 %, semua proyek yang diteliti tidak membuat dokumen program pemeliharaan dan perawatan, serta tidak membuat laporan pelaksanaan program pemeliharaan dan perawatan pada proyek yang mereka kerjakan.

Terakhir pemenuhan standar pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan ini masih belum terpenuhi 100%, masih ada kekurangan dalam pemenuhan standar pada pelaksanaan proyek konstruksi gedung di Kota Padang, seperti pengadaan tempat sampah dan pemisahan sampah Organic dan Anorganik serta penanganan bahan kimia contohnya setiap wadah container yang digunakan untuk menampung zat kimia, harus diberi label dan identitas yang jelas, yang menjelaskan isi yang ada didalam serta bahaya yang terkait, contoh yang lain mengidentifikasi limbah agar mempermudah proses pengelolaannya mulai dari sumber, fase limbah dan sifatnya (limbah B3 dan limbah Non B3). Sehingga standar pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan terealisasi sebesar 91,20 %

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk dapat meningkatkan pemenuhan Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan (Standar K4) pada pembangunan proyek di Kota Padang sebagai berikut :

1. Agar pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang hubungan keberhasilan proyek konstruksi gedung dengan penerapan Standar K4 di Kota Padang.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka pada penelitian yang akan dilakukan kedepannya dapat menambah informan dari masing-masing *stakeholder* dan menambah responden dengan indikator variabel yang lebih rinci dan detail.